

PENGARUH PENGELOLAAN MODAL TERHADAP KEUNTUNGAN USAHA PEDAGANG TOKO MANISAN DI DESA PENANGGOAN DUREN KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN (OKI)

Innek Safitri¹, Muhammad Faizal², Havis Aravik³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri

Email: inneksafitri50@gmail.com¹, muhammad_faizal@stebisigm.ac.id²,
havis@stebisigm@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan modal terhadap keuntungan usaha pedagang toko manisan di Desa Penanggoan Duren, Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pengelolaan modal sebagai salah satu faktor yang memengaruhi keberlangsungan dan peningkatan keuntungan usaha, mengingat masih terdapat pedagang yang belum menerapkan pengelolaan keuangan secara optimal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian berjumlah 38 pedagang toko manisan dan seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria valid dan reliabel serta data berdistribusi normal. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 6,019 + 0,599X$, yang menunjukkan bahwa pengelolaan modal berpengaruh positif terhadap keuntungan usaha. Hasil uji t memperoleh nilai t hitung sebesar 3,454 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pengelolaan modal terhadap keuntungan usaha diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,249 menunjukkan bahwa pengelolaan modal mampu menjelaskan 24,9% variasi keuntungan usaha, sedangkan sisanya sebesar 75,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Pengelolaan Modal, Keuntungan Usaha, Pedagang Toko Manisan.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital management on the profits of sweet shop traders in Penanggoan Duren Village, Tulung Selapan District, Ogan Komering Ilir Regency (OKI). The background of this study is based on the importance of capital management as one of the factors that influence the sustainability and increase in business profits, considering that there are still traders who have not implemented optimal financial management. This study uses a quantitative method with a survey approach. The study population consisted of 38 sweet shop traders and all were sampled using a saturated sampling technique. Data were obtained through distributing questionnaires and analyzed using the IBM SPSS Statistics 25 program. Data analysis techniques included validity tests, reliability tests, normality tests, simple linear regression analysis, t-tests, and coefficient of determination (R^2) tests. The results showed that the research instrument had met the valid and reliable criteria and the data were normally distributed. Simple linear regression analysis produced the equation $Y = 6.019 + 0.599X$, which indicated that capital management had a positive effect on business profits. The t-test results yielded a calculated t-value of 3.454 with a significance level of $0.001 < 0.05$, thus accepting the hypothesis that capital management influences business profits. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) of

0.249 indicates that capital management explains 24.9% of the variation in business profits, while the remaining 75.1% is influenced by factors outside the study.

Keywords: *Capital Management, Business Profits, Sweet Shop Vendors.*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan UMKM terbukti saat terjadi krisis moneter tahun 1998 banyak usaha-usaha besar yang berjatuh namun UMKM tetap bertahan dan bahkan bertambah jumlahnya. Usaha mikro dan kecil memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan¹.

Pengelolaan modal yang baik akan membantu pelaku usaha dalam mengatur arus kas, menekan biaya yang tidak perlu, serta meningkatkan efisiensi usaha sehingga dapat berdampak positif terhadap keuntungan yang diperoleh. masih banyak pedagang toko manisan di Desa Penanggoan Duren yang menghadapi permasalahan dalam pengelolaan modal. Beberapa pedagang belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur, mencampur modal usaha dengan kebutuhan pribadi, serta kurang memahami perencanaan penggunaan modal. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya keuntungan usaha dan sulitnya pengembangan usaha ke arah yang lebih baik (Dokumen Desa:2024)

Setiap usaha, baik besar atau kecil pasti mengharapkan keuntungan atau laba, dalam ekonomi dinamakan pendapatan. Secara umum, pendapatan merupakan hasil yang didapatkan melalui kegiatan suatu usaha yaitu kegiatan jual beli dengan melakukan transaksi antara penjual dan pembeli dengan adanya kesepakatan bersama. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam mengelola perusahaan adalah modal, yaitu sejumlah sumber daya yang digunakan dalam melaksanakan usaha². Pengalaman yang dimiliki seorang pedagang dalam menjalani dan menekuni bidang usahanya maka akan mempengaruhi produktivitas kemampuan profesionalnya, yang nantinya akan timbul atau menjadi sebuah kemampuan yang menambah efisiensi seorang pedagang untuk menekan biaya produksi dan dapat meningkatkan pendapatan atau keuntungan penjualan³.

Semakin besar modal atau faktor produksi yang dimiliki, maka probabilitas pendapatan yang diterima akan semakin tinggi. Bagi pedagang yang baru memulai usaha, modal digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha. Sedangkan bagi pedagang yang sudah menjalankan usaha dengan waktu yang lama, modal digunakan untuk mengembangkan usaha dan memperluas pangsa pasar. Masalah yang sering dihadapi pedagang terkait modal yaitu, modal yang digunakan terbatas atau kesulitan modal usaha, sehingga membutuhkan modal yang lebih banyak untuk barang dagangannya, Sebagian besarnya menggunakan modal sendiri dan pinjaman baik bersumber pihak bank, dan non bank dan sebagainya⁴.

¹ Ninik Sriyani Kademi, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya* 8, no. 2 (2020): 191–200.

² Ena Yulita Huninhatu, Ratnawati Ratnawati, and Rizalnur Firdaus, "PENGARUH MODAL DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG SEMBAKO," *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)* 4, no. 2 (2023): 64–71.

³ Siti Nopiyanti, "Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako Di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi," *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5, no. 2 (2022): 235–42.

⁴ Setiyani Setiyani, Efni Anita, and Ahmad Syahrizal, "Pengaruh Modal Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Tac Kota Jambi," *Journal Sains Student Research* 1, no. 2 (2023): 115–29.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Meriyanti dkk. (2023) dan Setiyani dkk. (2023) menyatakan bahwa pengelolaan modal berpengaruh positif terhadap keuntungan usaha. Namun, Anjarwati (2022) menemukan bahwa keuntungan usaha lebih dipengaruhi oleh pendapatan daripada faktor modal. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap, sehingga penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh pengelolaan modal terhadap keuntungan usaha pedagang toko manisan di Desa Penanggoan Duren Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI.

Kajian Pustaka Dan Pengembangan hipotesis

1. Pengelolaan Modal Terhadap Keuntungan Usaha Pedagang Toko Manisan

Informasi keuangan atau akuntansi yang dimaksud adalah semua catatan yang berkaitan dengan transaksi keuangan yang terjadi dalam usaha yang dilakukan, yaitu catatan penjualan, piutang, hutang, persediaan, pengeluaran dan catatan lainnya. Selain itu, dokumen-dokumen tersebut harus disajikan dalam laporan keuangan antara lain neraca, laporan laba rugi, perubahan posisi modal, dan arus kas. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mencerminkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode. Membahas hubungan antara akuntansi dan dokumen keuangan. Artinya setiap catatan harus menyertakan bukti (dokumentasi) transaksi sebagai lampiran. Agar laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan, sebaiknya dilakukan analisis dengan menghubungkan atau membandingkan akun-akun yang disajikan dalam laporan keuangan. Misalnya dengan menghubungkan atau membandingkan akun hutang lancar dan akun aset lancar, perbandingan ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (rasio likuiditas lancar). Menghubungkan atau membandingkan laba bersih dan akun penjualan untuk kontribusi penjualan terhadap laba operasional. Pelaku usaha kecil dan menengah seringkali menganggap akuntansi tidak bermanfaat bagi usahanya sehingga transaksi keuangan tidak dicatat, bukti-bukti transaksi yang seharusnya ada dalam aplikasi akuntansi juga hilang, diabaikan sehingga mengakibatkan usaha yang berjalan tidak berkembang. Usaha kecil dan menengah percaya bahwa akuntansi hanya diperlukan untuk perusahaan besar. Pelaku usaha kecil dan menengah perlu memahami bahwa sebesar apapun bisnisnya, mereka sangat membutuhkan seorang akuntan jika ingin bisnisnya berkembang. Karena sederhana apapun transaksi bisnisnya, informasi yang dihasilkan dari proses registrasi akuntansi akan memberikan manfaat yang relevan bagi kelangsungan bisnis ⁵.

Pengelolaan keuangan terdiri dari perolehan modal usaha sebagai bagian dari pengembangan usaha dan pendistribusian modal usaha sedemikian rupa sehingga memungkinkan usaha memperoleh apa yang diinginkannya dalam bentuk keuntungan yang diharapkan. Dalam pengelolaan keuangan yang baik dapat sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan bisnis dan menggunakan modal usaha secara efisien untuk menghasilkan keuntungan ⁶.

⁵ Rika Persianti, "Urgensi Pengelolaan Keuangan Toko Kelontong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Manajemen Akuntansi," *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 1 (2023): 1186–96.

⁶ Dinda Masyita Putri Kurnia Dimmaja et al., "Mengelola Laporan Keuangan UMKM Di Desa Padi Menggunakan Aplikasi Pencatatan Keuangan," *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) UNIM*, no. 3 (2024): 111–22.

2. Faktor-faktor mempengaruhi pendapatan

Menurut ⁷ pendapatan setidaknya didorong oleh beberapa faktor diantaranya yaitu inflasi, pengangguran, kemiskinan, kebijakan fiskal, dan lain-lain. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan:

1. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar.
2. Tenaga kerja, tenaga kerja bukan saja berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian. Akan tetapi tenaga kerja juga meliputi keahlian dan keterampilan yang mereka miliki.
3. Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan

3. Pengertian Keuntungan

Keuntungan atau gain adalah salah satu tujuan akhir dari kegiatan usaha perusahaan. Nilai keuntungan pada umumnya dinyatakan sebagai persentase dari seluruh jumlah pembiayaan. (Hery, 2018:43), Keuntungan ini memberikan pengguna laporan keuangan sebuah ukuran ringkasan kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode berjalan (yang meliputi aktivitas utama maupun aktivitas sekunder) dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan, laba bersih adalah laba sebelum pajak penghasilan yang dikurangkan dengan pajak penghasilan. Menurut Themin (2012:70), keuntungan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi (misalnya, kenaikan asset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham". Menurut Sockirno (2005:169), apabila hasil penjualan yang diperoleh dikurangi dengan biaya-biaya tersebut nialinya positif maka diperoleh keuntungan ⁸.

Pada tataran etimologi, menurut Tesaurus Bahasa Indonesia, margin yaitu keuntungan, laba, profit, *surplus*. Berkenaan dengan definisi keuntungan di dalam Islam dikenal dengan *al-ribh* dalam bahasa Arab yang artinya tambahan atau pertumbuhan dalam perdagangan. pengertian margin dalam 2 (dua) cara yakni secara implisit dan eksplisit. Secara implisit, margin diartikan sebagai keuntungan yang disepakati dari akad *murabahah*, sebagaimana kutipan: "*Murabahah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli*". Berkenaan dengan pengertian margin secara eksplisit yaitu presentase tertentu yang ditetapkan pertahun yakni 30 hari jika dengan perhitungan harian dan 12 bulan jika perhitungan margin keuntungan secara bulanan. Pendapat lain dikemukakan Sofyan bahwa margin yaitu angka yang menunjukkan besar persentase pendapatan bersih yang didapat dari setiap penjualan. Semakin

⁷ Muhammad Farhan and Sugianto Sugianto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Jawa," *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 4 (2022): 243–58.

⁸ Dewi Rosa Indah and Purnita Sari, "Penerapan Model Linear Programming Untuk Mengoptimalkan Jumlah Produksi Dalam Memperoleh Keuntungan Maksimal (Studi Kasus Pada Usaha Angga Perabot)," *Jurnal Manajemen Inovasi* 10, no. 2 (2020).

besar rasio ini semakin baik karena perusahaan dianggap mampu dalam mendapatkan laba cukup tinggi⁹.

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengelolaan modal dan keuntungan usaha pedagang toko manisan telah dilakukan oleh berbagai peneliti dengan hasil yang berbagai. Meriyanti et al. (2023) membuktikan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas usaha mikro. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan modal yang baik mampu meningkatkan keuntungan usaha.

Penelitian Anjarwati (2022) juga menjelaskan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, meskipun beban operasional tidak berpengaruh secara signifikan. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa keuntungan usaha dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif.

Perbedaan hasil penelitian tersebut terletak pada variabel yang digunakan, dimana penelitian ini memfokuskan pada pengaruh pengelolaan modal terhadap keuntungan usaha, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai kondisi usaha pedagang toko manisan di daerah penelitian. Oleh karena itu penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) karena menggunakan objek penelitian yang berbeda, lokasi penelitian yang berbeda, serta memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pengelolaan modal terhadap keuntungan usaha pada pedagang toko manisan yang belum banyak diteliti pada penelitian sebelumnya.

5. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa pengelolaan modal merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Modal yang dikelola secara efektif dan efisien akan mendukung kelancaran kegiatan operasional, seperti pengadaan persediaan barang dagangan, pemenuhan kebutuhan usaha, serta pengendalian biaya operasional. Pengelolaan modal yang baik juga memungkinkan pelaku usaha mengalokasikan dana secara tepat, menghindari pemborosan, serta menjaga perputaran modal agar tetap stabil sehingga aktivitas usaha dapat berjalan secara berkelanjutan. Oleh karena itu Dalam konteks usaha pedagang toko manisan di Desa Penanggoan Duren Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), pengelolaan modal yang optimal diperkirakan mampu meningkatkan volume penjualan dan efisiensi usaha sehingga berdampak pada meningkatnya keuntungan yang diperoleh. Sebaliknya, pengelolaan modal yang kurang baik, seperti pencampuran modal usaha dengan keuangan pribadi, kurangnya pencatatan keuangan, serta penggunaan modal yang tidak sesuai dengan kebutuhan usaha, dapat menghambat perkembangan usaha dan menurunkan tingkat keuntungan. Oleh karena itu, berdasarkan teori manajemen keuangan dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini berasumsi bahwa terdapat pengaruh positif antara pengelolaan modal terhadap keuntungan usaha. Semakin baik pengelolaan modal yang dilakukan oleh pedagang, maka semakin besar pula keuntungan usaha yang dapat diperoleh.

6. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

⁹ Siti Nur Shoimah and D. O. Susanti, "Keabsahan Keuntungan (Margin) Pada Akad Murabahah Dengan Sistem Ba'i al-Wafa'," *Rechtidee* 17 (2022): 291–311.

Ho : Tidak ada Pengaruh antara pengelolaan modal terhadap keuntungan usaha pedagang toko manisan di desa penangoan duren

H1 : Ada Pengaruh antara pengelolaan terhadap keuntungan usaha pedagang toko manisan di desa penangoan duren.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif (kausal). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data statistic. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2024). Populasi penelitian adalah seluruh pemilik toko manisan di desa penangoan duren yang berjumlah 38 orang. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 38 responden (Sugiyono, 2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan kuesioner dengan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengelolaan modal yang diukur melalui indikator pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan, sedangkan variabel dependen adalah keuntungan usaha yang diukur melalui indikator kebutuhan masa depan, mengelola keuangan, tindakan penghematan, perencanaan pengeluaran dan pendapatan. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 yang meliputi uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas), analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden dan Statistik Deskriptif

Penelitian ini melibatkan 38 pemilik usaha toko manisan sebagai responden. Seluruh responden merupakan pemilik toko aktif yang dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan responden penelitian.

Tabel 1 Karakteristik Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	8	21.1	21.1	21.1
	Perempuan	30	78.9	78.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 38 responden, diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 8 orang atau sebesar 21,1%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 30 orang atau sebesar 78,9%. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan. Dominasi responden perempuan mengindikasikan bahwa kelompok perempuan lebih banyak terlibat

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25 Tahun	15	39.5	39.5	39.5

25-35	16	42.1	42.1	81.6
36-45	7	18.4	18.4	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Berdasarkan kategori usia, responden yang berusia kurang dari 25 tahun berjumlah 15 orang atau sebesar 39,5%, responden berusia 25–35 tahun berjumlah 16 orang atau sebesar 42,1%, dan responden berusia 36–45 tahun berjumlah 7 orang atau sebesar 18,4%. Dengan demikian, mayoritas responden berada pada rentang usia 25–35 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif yang umumnya memiliki kemampuan dan pengalaman yang cukup dalam menjalankan aktivitas usaha maupun pekerjaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Lama Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 Tahun	6	15.8	15.8	15.8
1-3 Tahun	15	39.5	39.5	55.3
4-6 Tahun	7	18.4	18.4	73.7
6 Tahun >	10	26.3	26.3	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Berdasarkan lama usaha yang dijalankan, responden dengan lama usaha kurang dari 1 tahun berjumlah 6 orang atau sebesar 15,8%, responden dengan lama usaha 1–3 tahun berjumlah 15 orang atau sebesar 39,5%, responden dengan lama usaha 4–6 tahun berjumlah 7 orang atau sebesar 18,4%, dan responden dengan lama usaha lebih dari 6 tahun berjumlah 10 orang atau sebesar 26,3%. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden telah menjalankan usaha selama 1–3 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pelaku usaha masih berada pada tahap pengembangan usaha, namun telah memiliki pengalaman yang cukup untuk memberikan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

Modal Awal Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp. 5.000.000	12	31.6	31.6	31.6
< Rp.500.000	10	26.3	26.3	57.9
Rp. 10.000.000 - 20.000.000	3	7.9	7.9	65.8
Rp.5.000.000 - 10.000.000	13	34.2	34.2	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25 (2026).

Berdasarkan dari tabel, diketahui bahwa responden yang memiliki modal awal usaha kurang dari Rp5.000.000 berjumlah 12 orang atau sebesar 31,6%. Responden dengan modal awal sebesar Rp5.000.000 berjumlah 10 orang atau sebesar 26,3%. Selanjutnya, responden yang memiliki modal awal antara Rp10.000.000 sampai Rp20.000.000 berjumlah 3 orang atau sebesar 7,9%, sedangkan responden dengan modal awal antara Rp5.000.000 sampai Rp10.000.000 berjumlah 13 orang atau sebesar 34,2%.

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki modal awal usaha sebesar Rp5.000.000 hingga Rp10.000.000, yaitu sebanyak 13 orang atau 34,2% dari total responden. Hal ini

mengindikasikan bahwa sebagian besar pelaku usaha dalam penelitian ini memulai usahanya dengan modal yang relatif menengah.

2. Uji Kualitas Instrumen

**Tabel 2. Hasil Validitas r Hitung dan r Tabel
Hasil Uji Validitas Pengelolaan Modal (X)**

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X.1	.527	.267	VALID
X.2	.535	.267	VALID
X.3	.445	.267	VALID
X.4	.396	.267	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25 (2026).

Semua item pertanyaan menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,267, yang menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam variabel pengelolaan modal valid, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji validitas pada variabel X1. Nilai r hitung untuk masing-masing item adalah sebagai berikut: X.1 adalah 0,527, X.2 adalah 0,535, X.3 adalah 0,445, X.4 adalah 0,396. Dengan taraf signifikansi 5% dan 38 responden, semua nilai melebihi batas r tabel sebesar 0,320. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel X (X.1, X.2, X.3, dan X.4) dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,267).

Hasil Uji Validitas Keuntungan Usaha (Y)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.1	.527	.267	VALID
Y.2	.535	.267	VALID
Y.3	.445	.267	VALID
Y.4	.396	.267	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25 (2026).

Semua item pertanyaan menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,267, yang menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam variabel pengelolaan modal valid, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji validitas pada variabel Y1. Nilai r hitung untuk masing-masing item adalah sebagai berikut: Y.1 adalah 0,527, Y.2 adalah 0,535, Y.3 adalah 0,445, Y.4 adalah 0,396. Dengan taraf signifikansi 5% dan 38 responden, semua nilai melebihi batas r tabel sebesar 0,320. Dengan demikian, instrumen penelitian pada variabel Y dapat dipercaya untuk mengukur variabel yang diteliti karena setiap item pernyataan terbukti mampu mengungkapkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel Y (Y.1, Y.2, Y.3, dan Y.4) dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,267).

Tabel 3

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pengelolaan Modal (X)	0,605	4	Reliabel
Keuntungan Usaha (Y)	0,710	4	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 3, variabel Pengelolaan Modal memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,605 dan variabel Keuntungan Usaha sebesar 0,710. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60

sehingga memenuhi kriteria reliabilitas. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94713137
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.085
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25 (2026).

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis regresi linier sederhana serta pengujian hipotesis.

4. Uji regresi linear dan Hipotesis

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Persepsi Kemudahan (X) dan Loyalitas Pengguna (Y). pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 25.

Tabel 5
Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta	T	Sig.
6.019	2.885		2.086	.044
.599	.173	.499	3.454	.001

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi: $Y=6.019+0.599X$ Nilai koefisien regresi sebesar 0,599 menunjukkan bahwa pengelolaan modal berpengaruh positif terhadap keuntungan usaha. Artinya, setiap peningkatan pengelolaan modal sebesar satu satuan akan meningkatkan keuntungan usaha sebesar 0,599 satuan. Dengan demikian, semakin baik pengelolaan modal yang dilakukan pedagang toko manisan di Desa Penanggoan Duren Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI, maka semakin besar keuntungan usaha yang diperoleh.

Tabel 6
Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Pengelolaan Modal (X)	3.454	2,028	0,001

Berdasarkan hasil uji t, variabel Pengelolaan Modal (X) memiliki nilai t hitung sebesar 3,454, sedangkan t tabel sebesar 2,028. Karena t hitung > t tabel ($3,454 > 2,028$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan modal terhadap keuntungan usaha pedagang toko manisan di Desa Penanggoan Duren Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI dapat diterima

5. Evaluasi Model Penelitian

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.228	1.974

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25 (2026).

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai R Square (R²) sebesar 0,249 atau 24,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Modal mampu menjelaskan variasi Keuntungan Usaha sebesar 24,9%, sedangkan sisanya sebesar 75,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan modal memiliki kontribusi sebesar 24,9% terhadap keuntungan usaha pedagang toko manisan di Desa Penanggoan Duren Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI, sementara faktor lain di luar penelitian memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap keuntungan usaha.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 38 responden pedagang toko manisan di Desa Penanggoan Duren, diketahui bahwa pengelolaan modal memiliki peranan penting dalam meningkatkan keuntungan usaha. Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang telah menerapkan pengelolaan modal dalam menjalankan usahanya, mulai dari perencanaan kebutuhan modal, penggunaan modal untuk pembelian stok barang, pengalokasian dana sesuai kebutuhan usaha, hingga pengawasan terhadap penggunaan modal. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengelolaan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha pedagang toko manisan di Desa Penanggoan Duren. Hal ini berarti semakin baik pengelolaan modal yang dilakukan oleh pedagang, maka semakin tinggi pula keuntungan usaha yang diperoleh. Sebaliknya, pengelolaan modal yang kurang efektif dapat menghambat kegiatan usaha, menyebabkan ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, serta menurunkan tingkat keuntungan yang diperoleh.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meriyanti et al. (2023), Bara et al. (2023), Dewi (2022), Wulandari dan Subiyantoro (2023), serta Ernida et al. (2021) yang menyimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan maupun keuntungan usaha. Persamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan usaha, khususnya pada usaha mikro dan kecil. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pedagang toko manisan di Desa Penanggoan Duren perlu terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola modal usaha melalui perencanaan penggunaan modal,

pengendalian pengeluaran, pengalokasian dana yang tepat, serta evaluasi penggunaan modal secara berkala. Pengelolaan modal yang baik akan membantu pedagang meningkatkan efisiensi usaha, memperkuat daya saing, dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan usaha secara berkelanjutan. Dengan demikian, usaha yang dijalankan dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh pengelolaan modal terhadap keuntungan usaha pedagang toko manisan di Desa Penanggoan Duren Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pengelolaan modal pada pedagang toko manisan di Desa Penanggoan Duren secara umum telah dilakukan melalui perencanaan penggunaan modal, pengalokasian dana untuk pembelian barang dagangan, pemanfaatan modal untuk kegiatan operasional, serta pengawasan terhadap penggunaan modal usaha. Pengelolaan modal yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kelangsungan dan perkembangan usaha. Keuntungan usaha yang diperoleh pedagang toko manisan menunjukkan adanya perbedaan antar pelaku usaha yang dipengaruhi oleh kemampuan masing-masing dalam mengelola modal, mengendalikan biaya operasional, serta meningkatkan volume penjualan. Pedagang yang mampu mengelola modal secara efektif cenderung memperoleh keuntungan yang lebih baik dibandingkan dengan pedagang yang pengelolaan modalnya kurang optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha pedagang toko manisan di Desa Penanggoan Duren. Semakin baik pengelolaan modal yang dilakukan, maka semakin besar pula peluang peningkatan keuntungan usaha yang diperoleh. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan modal terhadap keuntungan usaha dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimmaja, Dinda Masyita Putri Kurnia, Firli Dwi Lianingsih, Nike Putri Anjani, Rendi Arlia Syifa'Ubadilah, Teguh Arif Prasetyo, and Eny Setyariningsih. "Mengelola Laporan Keuangan UMKM Di Desa Padi Menggunakan Aplikasi Pencatatan Keuangan." *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) UNIM*, no. 3 (2024): 111–22.
- Farhan, Muhammad, and Sugianto Sugianto. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Jawa." *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 4 (2022): 243–58.
- Huninhatu, Ena Yulita, Ratnawati Ratnawati, and Rizalnur Firdaus. "PENGARUH MODAL DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG SEMBAKO." *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)* 4, no. 2 (2023): 64–71.
- Indah, Dewi Rosa, and Purnita Sari. "Penerapan Model Linear Programming Untuk Mengoptimalkan Jumlah Produksi Dalam Memperoleh Keuntungan Maksimal (Studi Kasus Pada Usaha Angga Perabot)." *Jurnal Manajemen Inovasi* 10, no. 2 (2020).
- Kadeni, Ninik Srijani. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya* 8, no. 2 (2020): 191–200.

- Nopiyanti, Siti. “Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako Di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi.” *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5, no. 2 (2022): 235–42.
- Persianti, Rika. “Urgensi Pengelolaan Keuangan Toko Kelontong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Manajemen Akuntansi.” *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 1 (2023): 1186–96.
- Setiyani, Setiyani, Efni Anita, and Ahmad Syahrizal. “Pengaruh Modal Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Tac Kota Jambi.” *Journal Sains Student Research* 1, no. 2 (2023): 115–29.
- Shoimah, Siti Nur, and D. O. Susanti. “Keabsahan Keuntungan (Margin) Pada Akad Murabahah Dengan Sistem Ba’i al-Wafa’.” *Rechtldée* 17 (2022): 291–311.